

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya tanpa adanya perlakuan. Pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan data hasil penelitian secara nyata dalam bentuk data numerikal atau angka sehingga memudahkan proses analisis dan penafsirannya dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik.

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara pengambilan sampel dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

2. Tahapan

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 115). Populasi dari penelitian ini adalah pemilik UMKM pada bidang usaha meubelair di Kecamatan Metro Utara Kota Metro yang berjumlah 24 unit usaha.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 116). Bila populasi besar dan peneliti tidak

mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Adapun pada penelitian ini populasi adalah sebanyak 24 usaha mebeulair yang berada di kecamatan Metro Utara.

Pada penelitian ini sampel ditentukan secara sengaja (*purposive sampling*) yaitu pada usaha kecil dengan kriteria sebagai berikut:

1. Terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Metro
2. Usaha masih aktif berjalan
3. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah).

Berdasarkan tiga kriteria yang ditetapkan tersebut, maka sampel yang didapatkan adalah:

Tabel 5. Sampel Penelitian

No	Nama	Kriteria			Keputusan
		1	2	3	
1	Asngari	√	√	√	Sampel
2	Tohir	√	√	√	Sampel
3	Marianto	√	√	-	Bukan Sampel
4	Riyanto	√	√	√	Sampel
5	Maryanto	√	√	√	Sampel
6	Riyanto	√	√	√	Sampel
7	Wayan	√	√	√	Sampel
8	Siswo sudibyo	√	√	√	Sampel
9	Indra busmi	√	√	√	Sampel
10	Mulyono	√	√	√	Sampel
11	Arifin	√	√	-	Bukan Sampel
12	Mulyono	√	√	-	Bukan Sampel
13	Parno	√	√	√	Sampel
14	Sutarno	√	√	√	Sampel
15	Suwoto	√	√	√	Sampel
16	Samian	√	√	-	Bukan Sampel
17	Diyanto	√	√	-	Bukan Sampel
18	Sarwono	√	√	-	Bukan Sampel
19	Gunarto	√	√	-	Bukan Sampel
20	Eko Kristiono	√	√	√	Sampel
21	Sarimin	√	√	√	Sampel
22	Nyoto	√	√	√	Sampel
23	Sutrisno	√	√	√	Sampel
24	Adung Saputra	√	√	√	Sampel

Sumber:Dinas Koperasi dan UMKM Kota Metro, 2022 (Data diolah)

Tabel 5. Menunjukkan bahwa jumlah sampel yang didapatkan adalah sebesar 17 sampel dari 24 anggota populasi. Unit usaha meubelair yang tidak memenuhi persyaratan untuk menjadi sampel adalah karena tidak memenuhi

kriteria ke-3 yaitu memiliki hasil penjualan tahunan kurang dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih dari Rp 2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah)

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini meliputi:

1. Variabel Bahan Baku
 - a. Definisi Konseptual

Bahan baku adalah bahan utama yang ada di suatu perusahaan dan sangat dibutuhkan dalam menghasilkan atau menciptakan suatu produk.
 - b. Definisi Operasional

Bahan baku merupakan kegiatan perusahaan dalam hal sumber bahan baku, kapasitas pasokan dan cara memperolehnya. Diukur melalui instrumen berupa kuesioner dengan menggunakan skala likert yang diberikan kepada pemilik usaha meubelair di kecamatan Metro Utara.
2. Variabel Produk
 - a. Definisi Konseptual

Produk adalah Segala sesuatu baik yang berbentuk barang atau jasa yang diciptakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen.
 - b. Definisi Operasional

Produk merupakan kegiatan perusahaan dalam berproduksi ditinjau dari sisi kualitas, pengepakan dan kontinuitas produksi. Diukur melalui instrumen berupa kuesioner dengan menggunakan skala likert yang diberikan kepada pemilik usaha meubelair di kecamatan Metro Utara.
3. Variabel Teknologi
 - a. Definisi Konseptual

Ilmu pengetahuan yang di dalamnya mempelajari tentang keterampilan dalam membuat suatu alat, metode pengolahan dan ekstraksi suatu benda, agar mampu menyelesaikan berbagai permasalahan tertentu dan pekerjaan sehari-hari manusia pada umumnya.
 - b. Definisi Operasional

Merupakan kegiatan perusahaan dalam menerapkan jenis teknologi serta ketersediaan suku cadang. Diukur melalui instrumen berupa kuesioner dengan menggunakan skala likert yang diberikan kepada pemilik usaha meubelair di kecamatan Metro Utara.

4. Variabel Pemasaran

a. Definisi Konseptual

Proses saling berinteraksi antara individu baik dalam kelompok ataupun tidak dalam memperoleh apa yang dibutuhkan dan diinginkannya dengan menciptakan dan menawarkan produk yang dianggap bernilai.

b. Definisi Operasional

Merupakan kegiatan perusahaan dalam hal orientasi pasar dan teknik pemasaran. Diukur melalui instrumen berupa kuesioner dengan menggunakan skala likert yang diberikan kepada pemilik usaha meubelair di kecamatan Metro Utara.

5. Variabel Manajemen Usaha

a. Definisi Konseptual

Kegiatan untuk mengatur segala hal dalam menjalankan usaha sehingga tujuan-tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

b. Definisi Operasional

Merupakan kegiatan perusahaan dalam mengatur laporan keuangan, business plan dan kemitraan usaha. Diukur melalui instrumen berupa kuesioner dengan menggunakan skala likert yang diberikan kepada pemilik usaha meubelair di kecamatan Metro Utara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berkenaan dengan judul penelitian, penulis menggunakan jenis metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*).

Salah satu yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini yaitu mempelajari beberapa literatur tertulis baik itu dari buku-buku pedoman, artikel, makalah dan sumber tertulis lainnya yang mengandung informasi berkaitan dengan masalah yang dibahas, yang dapat dihimpun dari berbagai sumber mulai dari perpustakaan hingga situs internet.

2. Studi Lapangan (*Field Research*).

Penelitian dilakukan dengan cara observasi langsung dan wawancara dengan pimpinan dan staf perusahaan yang berkompeten terhadap masalah yang diteliti. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Teknik observasi

merupakan teknik untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang berkenaan dengan judul penelitian, penulis menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala Penilaian	Skor Penilaian
I	Bahan Baku	1.1 Sumber Bahan Baku		
		a. Tersedia di Kota Meto	3	
		b. Tersedia di Provinsi Lampung	2	
		c. Tersedia di luar Lampung	1	
		1.2 Kapasitas Pasokan		
		a. Melimpah	3	
		b. Terbatas	2	
		c. Sulit diperoleh (langka)	1	
		1.3 Cara Memperoleh		
		a. Membeli langsung ke produsen	3	
		b. Membeli melalui pemasok	2	
		c. Membeli melalui pasar	1	
II	Produk	2.1 Kualitas		
		a. Sudah sesuai dengan SNI	3	
		b. Sudah ada pengendalian mutu	2	
		c. Belum ada pengendalian mutu	1	
		2.2 Pengepakan		
		a. Sudah standar pasar	3	
		b. Pengepakan semi standar	2	
		c. Belum standar	1	
		2.3 Kontinuitas produksi		
		a. Produksi harian dan kontinyu	3	
		b. Produksi harian tapi tidak kontinyu	2	
		c. Produksi tidak harian dan tidak kontinyu	1	
III	Teknologi	3.1 Jenis Teknologi		
		a. Modern	3	
		b. Semi Modern	2	
		c. Tradisional	1	
		3.2 Ketersediaan suku cadang		
		a. Tersedia banyak	3	
b. Terbatas	2			
c. Sulit Tersedia	1			
IV	Pemasaran	4.1 Orientasi Pasar		
		a. Luar Provinsi Lampung	3	
		b. Dalam Provinsi Lampung	2	
		c. Hanya Kota Metro	1	

No	Variabel	Indikator	Skala Penilaian	Skor Penilaian
		4.2 Teknik Pemasaran		
		a. Market place	3	
		b. Online	2	
		c. Offline	1	
V	Manajemen Usaha	5.1 Laporan Keuangan		
		a. Sudah menggunakan aplikasi program	3	
		b. Menggunakan sistem akuntansi manual	2	
		c. Hanya pencatatan rugi laba	1	
		5.2 Business Plan		
		a. Ada business plan dan dijalankan	3	
		b. Ada business plan tapi tidak dijalankan	2	
		c. Tidak ada business plan	1	
		5.3 Kemitraan usaha		
		a. Sudah ada kemitraan dengan BUMN/BUMD	3	
		b. Hanya bantuan program CSR BUMN/BUMD	2	
		c. Belum ada kemitraan dan ikut program CSR	1	

Sumber: Suhada (2021).

F. Metode Perangkingan Usaha

Analisa data menggunakan metode *Weighted Product*. *Weighted Product* merupakan suatu metode pengambilan keputusan multi-kriteria yang digunakan untuk menyelesaikan kasus yang mempunyai data dengan banyak atribut. Metode WP menggunakan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, di mana rating setiap atribut harus dipangkatkan dahulu dengan bobot atribut yang bersangkutan. Metode WP banyak digunakan dalam pengambilan keputusan dikarenakan metode ini mampu dalam pencarian solusi terbaik pada sistem perangkingan dengan proses perhitungan yang cukup mudah.

Metode ini mengharuskan pembuat keputusan menentukan bobot bagi setiap atribut. Langkah-langkah penyelesaian menggunakan metode WP yaitu sebagai berikut:

1. Penentuan kriteria yang dijadikan dasar dalam penentuan kriteria disimbolkan dengan C_i , di mana i merupakan banyaknya kriteria yang ditentukan untuk dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan.
2. Menentukan peringkat kecocokan untuk kriteria Membuat matriks keputusan dengan membuat peringkat kecocokan pada setiap kriteria.

3. Normalisasi bobot pada metode WP dilakukan dengan melakukan pembagian bobot setiap kriteria dengan jumlah keseluruhan bobot kriteria. Nilai total normalisasi bobot untuk seluruh kriteria harus memenuhi persamaan:

$$\sum_{j=1}^n w_j = 1$$

Keterangan :

W = bobot kriteria

4. Menghitung nilai preferensi untuk alternatif sebagai vektor s. Nilai preferensi untuk alternatif dihitung dengan menggunakan persamaan.

$$S_i = \prod_{j=1}^n x_{ij}^{w_j}$$

Keterangan :

S = Preferensi Alternatif

W = Bobot Kriteria

X = Nilai Kriteria

i = Alternatif ke i sampai dengan n

j = Kriteria

Vektor S dihitung dengan melakukan seluruh perkalian nilai kriteria i hingga n dengan memangkatkan W sebagai bobot normalisasi tiap kriteria yang akan bernilai positif apabila W merupakan atribut keuntungan (*benefit*) dan bernilai negatif apabila w merupakan atribut biaya (*cost*).

Langkah-Langkah Metode *Average Product* :

1. Mengalikan seluruh atribut bagi sebuah alternatif dengan bobot sebagai pangkat positif untuk atribut manfaat dan bobot fungsi sebagai pangkat negatif pada atribut biaya;
2. Hasil perkalian dijumlahkan untuk menghasilkan nilai pada setiap atribut;
3. Mencari nilai alternatif dengan melakukan langkah yang sama seperti langkah satu, hanya saja menggunakan nilai tertinggi untuk setiap atribut manfaat dan nilai terendah untuk biaya;
4. Membagi nilai V bagi setiap alternatif dengan nilai standar ($V(A^*)$) yang menghasilkan R;
5. Ditentukan urutan alternatif terbaik yang akan menjadi keputusan.